

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian beserta rekomendasi dari peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengembangkan pembelajaran sejarah. Adapun hasil kesimpulan secara garis besar akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*, kondisi awal pembelajaran sejarah sebelum diterapkannya model pembelajaran SAVI di kelas X IPS 3 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa rendah. Hal ini dibuktikan dari pasifnya siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Di kelas tersebut, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja tanpa disertai respon seperti menyampaikan pendapat, memberi tanggapan, bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Kedua, untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang baru di dalam kelas bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut membutuhkan perancangan yang matang agar proses pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat berjalan lancar di kelas. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengimplementasikan pembelajaran sejarah dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah yaitu meliputi penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran seperti lembar kerja siswa, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. RPP yang dipersiapkan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang dipilih peneliti selama melaksanakan tindakan adalah metode *Role Playing*, *Two Stay Two Stray* dan *Two Stay Two Stray* tipe *Galerry Tour* yang mencakup segala aspek dalam model pembelajaran SAVI, sehingga aktivitas belajar siswa baik dalam

Suci Rayanita Sari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

aktivitas visual, aktivitas mendengarkan, aktivitas berbicara, maupun aktivitas motorik siswa dapat terlihat.

Melalui pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, selain mendorong siswa agar ikut aktif dalam pembelajaran, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Melalui aktivitas visual siswa dituntut untuk dapat mengeksplorasi berbagai refer 162 van terkait dengan materi yang dipelajari sehingga dapat pula pada kemampuan komunikasi siswa melalui ak Siswa mampu menyimak dengan baik sehingga dapat mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami, siswa juga mampu mengemukakan pendapatnya dari hal-hal yang baru saja dipelajari. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung akan merangsang siswa lainnya untuk terus belajar sehingga siswa semakin tertarik untuk mempelajari sejarah. terlihat semakin membaik dalam setiap tindakan yang dilaksanakan. Selain itu, dengan penerapan model SAVI siswa yang biasanya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan hanya mendengarkan ceramah dan duduk dibangunkunya saja, diajak untuk merasakan suasana belajar yang dapat membuat siswa berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran sejarah tidak hanya sebatas untuk mendengarkan ceramah dan mempelajari fakta-fakta sejarah saja melainkan pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Ketiga, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak delapan siklus. Tindakan 1 dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017, Tindakan 2 dilaksanakan pada tanggal 11 April 2017, Tindakan 3 dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017, Tindakan 4 dilaksanakan pada tanggal 25 April 2017, Tindakan 5 dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2017, Tindakan 6 dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2017, Tindakan 7 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2017 dan Tindakan akhir dilaksanakan pada tanggal 23 Mei. Selama menerapkan model pembelajaran SAVI di kelas memang tidak mudah untuk mengarahkan siswa agar ikut terlibat secara aktif. Walaupun peneliti mengalami kesulitan, tetapi seiring dilakukannya tindakan, siswa menunjukkan respon yang positif terhadap proses pembelajaran. Respon positif siswa terhadap penerapan model pembelajaran SAVI sejalan dengan

Suci Rayanita Sari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

meningkatnya aktivitas belajar siswa. Hal ini ditandai dengan ditunjukkannya kemauan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Keempat, penerapan model pembelajaran SAVI yang dilakukan selama 8 siklus ini berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada pelaksanaan tindakan siklus I aktivitas belajar siswa di kelas X IPS 3 memperoleh persentase sebesar 23.1%, siklus II, sebesar 31%, siklus III sebesar 39%, siklus IV sebesar 53.3%, siklus V sebesar 67%, siklus VI sebesar 76%, siklus VII sebesar 83% dan siklus VIII yang merupakan siklus akhir sebesar 90%. Adapun aktivitas belajar yang paling dominan adalah aktivitas melihat karena perubahan aktivitas tersebut lebih terlihat dibandingkan aktivitas belajar lainnya dari siklus pertama hingga siklus ke delapan. Dengan demikian, berdasarkan hasil persentase tersebut maka menunjukan bahwa pada aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada siklus ke VIII.

Kelima, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah terdapat beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut diantaranya muncul karena siswa belum terbiasa melakukan serangkaian proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran SAVI yang menuntut siswa aktif dengan melibatkan alat indranya dalam proses pembelajaran. Selain itu, karena model pembelajaran ini tidak hanya menuntut siswa untuk aktif dalam dalam hal aktivitas melihat dan mendengarkan saja, model ini juga mengharuskan siswa agar terbiasa melakukan aktivitas lisan sehingga kemampuan berkomunikasi siswa dapat dilatih.

Dari berbagai kendala yang dirasakan selama tindakan, maka guru dituntut untuk menemukan solusi yang tepat. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah guru harus memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada siswa yang belum terlibat aktif dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI agar dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa berani untuk mengasah aktivitas lisannya. Selain itu, guru harus berusaha memahami dengan benar mengenai makna dan langkah-langkah pembelajaran

Suci Rayanita Sari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melalui penerapan model pembelajaran SAVI, guru juga senantiasa meningkatkan kemampuan secara optimal dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan baik dalam model, strategi, metode ataupun model pembelajaran

b. Rekomendasi

Penerapan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Peneliti merasa bahwa diperlukan sebuah upaya untuk mengubah suasana dalam pembelajaran sejarah sehingga pelajaran sejarah menjadi sebuah mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Dari hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran, diantaranya :

Pertama, bagi pihak sekolah peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian dengan menerapkan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan mutu pembelajaran sejarah di SMA Negeri 23 Bandung. Selain itu, agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

Kedua, bagi guru dituntut untuk dapat lebih kreatif lagi dalam mengemas pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa agar siswa tidak merasa jenuh selama kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran SAVI, guru bisa memilih berbagai macam strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih menarik. Peneliti berharap dengan penerapan model pembelajaran SAVI ini, maka dapat membantu memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas yang dihadapi oleh guru. Peneliti berharap, dengan penerapan model pembelajaran SAVI ini dapat memudahkan siswa untuk berperan aktif dan dapat mengambil makna dalam pembelajaran.

Ketiga, bagi peneliti hendaknya bisa mengenal dan memahami karakteristik kelas, terutama karakter siswa sehingga peneliti mendapatkan gambaran untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman

Suci Rayanita Sari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan menyenangkan. Selain itu, bagi peneliti diharapkan mampu menambah wawasan serta keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran SAVI pada proses pembelajaran. Apabila model ini merupakan suatu Model baru yang diterapkan di dalam kelas, maka sebaiknya peneliti memperkenalkan model pembelajaran yang akan digunakan dengan lebih jelas kepada siswa, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan baik dan akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar yang dicapai.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Semoga penelitian yang sudah dilakukan dan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik bagi sekolah, guru, siswa, peneliti dan lebih luasnya lagi bermanfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Suci Rayanita Sari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu